



LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5. 5. 1.34 Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 1 dari 2
PETUNJUK PENCUCIAN GLASSWARE		

<p>Disetujui oleh :</p>  <p>Kepala Seksi SS</p>	<p>Diajukan oleh :</p>  <p>Koord. Sampling dan Manajemen Alat</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5. 5. 1.34 Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 2 dari 2
PETUNJUK PENCUCIAN GLASSWARE		

1. Pisahkan alat gelas yang rusak atau pecah dengan alat gelas yang masih baik keadaannya. Alat gelas yang tidak layak pakai karena pecah harus di buang langsung ke dalam tempat sampah anorganik.
2. Buang sisa larutan yang masih tersisa ke dalam tabung/botol khusus pembuangan limbah cair.
3. Jika terdapat sisa padatan, dapat di bersihkan dengan sudip logam kemudian buang ke dalam tempat pembuangan limbah padat.
4. Bilas alat gelas dengan air mengalir dan bersihkan dengan sikat tabung reaksi.
5. Gunakan larutan deterjen tidak lebih dari 2% untuk membersihkan alat gelas tersebut kemudian bilas kembali dengan air mengalir.
6. Untuk sisa noda besi, dapat dibersihkan dengan larutan HCl 50%
7. Untuk noda permanganat dapat dibersihkan dengan campuran larutan H_2SO_4 3% dan H_2O_2 3%.
8. Untuk kerak dari kapur dapat dibersihkan dengan menggosokkan kapas yang dibasahi dengan larutan asam H_2SO_4 .
9. Setelah bersih, bilas kembali alat gelas dengan akuades.
10. Untuk pipet, pencucian dilakukan dengan pembilasan dengan air mengalir beberapa kali dan dilanjutkan dengan pembilasan menggunakan akuades.
11. Alat gelas dapat dikeringkan dengan oven di bawah suhu 60°C untuk menguapkan sisa air di dalamnya atau ditiriskan pada rak peniris.
12. Untuk alat ukur gelas volumetrik seperti labu takar, labu ukur, serta pipet volumetrik tidak diperkenankan untuk dikeringkan ke dalam oven.
13. Alat gelas yang terkontaminasi harus dipisahkan dan dilakukan sterilisasi terlebih dahulu seperti merendamnya dengan larutan desinfektan atau dilakukan sterilisasi autoklaf setelah pencucian terpisah.
14. Letakkan alat gelas yang sudah bersih dan kering berdasarkan bentuk dan ukuran masing-masing alat.
15. Untuk alat gelas yang akan digunakan dalam analisis dengan HPLC dan GC, disarankan utuk menggunakan lap anti gores serta deterjen *non-perfumed dannon-SLS (Sodium laureth sulfat)* untuk pencucian. Serta keringkan dengan menggunakan lap anti gores bersih.